

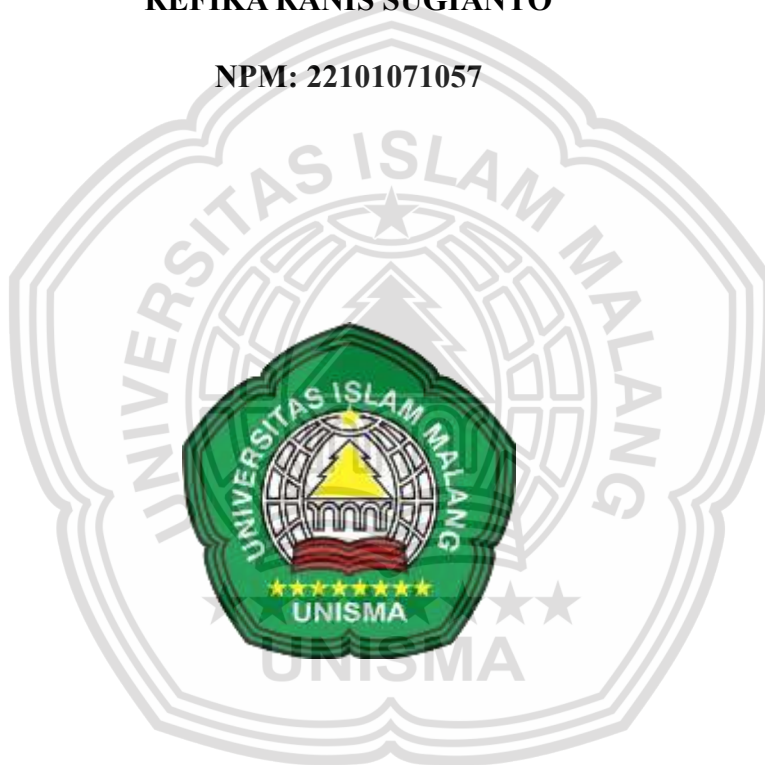
**EFEKTIVITAS METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP
PEMBELAJARAN MENGANALISIS STRUKTUR TEKS ANEKDOT
SISWA KELAS X MAN 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

REFIKA RANIS SUGIANTO

NPM: 22101071057



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JUNI 2025



**EFEKTIVITAS METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP
PEMBELAJARAN MENGANALISIS STRUKTUR TEKS ANEKDOT
SISWA KELAS X MAN 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI
Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Malang
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia

★★★★★
OLEH
REFIKA RANIS SUGIANTO
NPM 22101071057

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JUNI 2025

ABSTRAK

Sugianto, Refika Ranis. 2025. *Efektivitas Metode Tutor Sebaya Terhadap Pembelajaran Menganalisis Struktur Teks Anekdote Siswa Kelas X MAN 2 Kota Malang*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd; Pembimbing II: Itznaniyah Umie Murniatie, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: metode tutor sebaya, pembelajaran menganalisis, struktur teks anekdot

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot akibat minimnya metode pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan tersebut. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode tutor sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari metode tutor sebaya terhadap pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot siswa kelas X MAN 2 Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian eksperimen dengan desain *pre eksperiment design* dalam penelitian *pre-test* dan *post-test*. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X-E9 MAN 2 Kota Malang yang berjumlah 33 siswa. Data diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*, kemudian dianalisis menggunakan uji-t paired sample test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar menganalisis struktur teks anekdot setelah menggunakan metode tutor sebaya lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode tutor sebaya. Rata-rata hasil pembelajaran sebelum menggunakan metode tutor sebaya yaitu sebesar 18,93 (dalam bentuk nilai 75,7) dengan std. deviation 2,370. Sedangkan rata-rata hasil *post-test* yaitu sebesar 21,03 (dalam bentuk nilai 84). Hasil uji-t paired sample test menunjukkan nilai $t = -4.999$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan hasil *post-test*.

Simpulan dari penelitian ini adalah metode tutor sebaya terbukti efektif terhadap pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot siswa secara signifikan. Penggunaan metode tutor sebaya memberikan kolaborasi dan interaksi antar siswa dengan saling berdiskusi dan berbagi pengetahuan sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif.

ABSTRACT

Sugianto, Refika Ranis. 2025. The Effectiveness of Peer Tutor Method on Learning to Analyze the Structure of Anecdotal Texts of Grade X Students of MAN 2 Malang City. Thesis, Field of Study of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd; Advisor II: Itznaniyah Umie Murniatie, S.Pd., M.Pd.

Keyword: peer tutoring method, analytical learning, anecdotal text structure

This research is motivated by the low ability of students in learning to analyze the structure of anecdotal texts due to the lack of learning methods that support the development of these skills. One of the learning methods that can be used is the peer tutor method. This study aims to determine the effectiveness of the peer tutor method on learning to analyze the structure of anecdotal texts for class X students of MAN 2 Malang City.

This study uses a quantitative method of experimental research type with a pre-experimental design in its research, namely pre-test and post-test. The subjects of this study were all 33 students of class X-E9 MAN 2 Malang City. Data were obtained through pre-test and post-test, then analyzed using a paired sample t-test.

The results showed that the average learning outcomes in analyzing the structure of anecdotal texts after using the peer tutor method were higher than before using the peer tutor method. The average learning outcome before using the peer tutor method was 18.93 (in the form of a value of 75.7) with a learning completion standard of 98%. The deviation was 2.370. While the average post-test result is 21.03 (in the form of a value of 84). The results of the paired sample t-test show a value of $t = -4.999$ and a significance value of 0.000 (<0.05) which means there is a significant difference between the pre-test and post-test results. The conclusion of this study is that the peer tutor method is proven to be effective in learning to analyze the structure of anecdotal texts significantly. The use of the peer tutor method provides collaboration and interaction between students by discussing and sharing knowledge, thus creating a more interactive learning environment.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian (4) hipotesis, (5) asumsi (6) ruang lingkup dan keterbatasan (7) kegunaan penelitian (8) penegasan istilah.

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan siswa. Karena pendidikan dapat mewujudkan semua potensi siswa dalam perkembangan karakter, serta keterampilan dalam menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan saat ini perlu diimbangi dengan inovasi baru dalam penyampaian suatu materi kepada siswa. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan ilmu pengetahuan tetapi juga mengembangkan sikap dan karakter positif. Salah satu aspek yang sering terjadi saat pelaksanaan pembelajaran yakni kurangnya kerjasama, saling memahami, serta komunikasi antar siswa (Martiningrum, 2023).

Bahasa merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan pesan maupun menerima pesan dari orang lain. Tidak hanya itu bahasa juga sebagai sarana untuk menyampaikan pendapat dan argumen kepada orang lain (Mailani, 2022). Bahasa merupakan alat komunikasi yang mempunyai sifat bermakna. Hal tersebut menjadi alasan betapa pentingnya belajar bahasa Indonesia di sekolah. Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara (Nur, 2024). Keempat keterampilan tersebut sangat diperlukan untuk mempermudah komunikasi dalam menyampaikan suatu gagasan atau argument di dalam maupun di luar sekolah.

Pada jenjang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dari sekian banyak mata pelajaran yang cukup memiliki kemampuan analisis adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang dipelajari di MAN 2 Kota Malang. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Idealnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa diharapkan mampu untuk menganalisis dan mengidentifikasi struktur dalam berbagai teks. Dengan kemampuan tersebut, siswa dapat lebih memahami makna yang ada di dalam teks yang dibaca. Selain itu, siswa diharapkan dapat menyampaikan pendapat dan kritik secara faktual terhadap teks yang dianalisis. Hal tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan mengasah kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi berbagai macam jenis teks.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks anekdot, memiliki peran penting dalam pembelajaran menganalisis siswa. Teks anekdot merupakan salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang berisi sindiran atau kritik yang dibalut dengan humor, sehingga membutuhkan pemahaman yang baik terhadap struktur dari teks anekdot yang antara lain terdiri dari absrtaksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kesulitan dalam menganalisis struktur teks anekdot, terutama di kelas X-E9 MAN 2 Kota Malang. Berdasarkan hasil observasi peneliti di awal, ditemukan 19 siswa atau 55% dari jumlah siswa 33 di kelas tidak tuntas dengan nilai KKM 80. hal ini mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa dalam menganalisis struktur teks anekdot.

Akan tetapi, pada kenyataannya tidak semua siswa mampu mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan baik secara keseluruhan, terutama dalam hal menganalisis. Hal ini sering disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap struktur bahasa dan konteks yang tepat. Selain itu, faktor motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar juga berperan penting. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam meningkatkan kemampuan analisis mereka.

Kejenuhan dalam pembelajaran juga menjadi faktor utama dalam kurangnya hasil belajar siswa, dan juga materi yang disampaikan oleh guru tidak memberikan ketertarikan belajar bagi siswa. Terlebih lagi materi yang diberikan adalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan membaca, menganalisis, menulis, dan berbicara. Materi yang tidak menarik atau materi yang disampaikan guru dengan cara yang monoton sering kali membuat siswa lebih memilih aktivitas lain. Siswa lebih sering bermain *handphone* (HP), bercerita dengan teman dibandingkan memperhatikan penjelasan guru. Hal ini menyebabkan hambatan dalam pemahaman materi yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selain itu, saat guru bertanya kepada siswa, hanya ada beberapa siswa saja yang bisa menjawab pertanyaan tersebut. Berbeda lagi ketika guru memberi pertanyaan tertulis semua siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Kebanyakan siswa lebih terbiasa bertanya kepada teman-temannya dari pada secara langsung dengan guru. Melihat berbagai masalah yang sudah dipaparkan pada pembahasan tersebut, maka guru perlu mencari solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih salah satu metode pembelajaran yang sesuai kemudian dipadukan dengan proses belajar siswa.

Seperti, guru dapat menerapkan pendekatan diskusi kelompok atau pembelajaran kolaboratif, yang mana siswa saling bertukar ide dan belajar dari satu sama lain dalam suasana yang lebih Santai. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, siswa akan lebih berani untuk berpartisipasi dan memberikan respon, baik secara lisan maupun tulisan. Metode pembelajaran yang interaktif juga dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri pada siswa, sehingga mereka merasa lebih nyaman, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu metode yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah metode tutor sebaya.

Metode tutor sebaya merupakan salah satu metode yang efektif dalam kehidupan siswa. Pergaulan antar siswa memiliki dampak dan pengaruh terhadap perkembangan setiap individu. Lingkungan pertemanan dapat memberi dampak yang positif terhadap perkembangan siswa. Namun, disisi lain lingkungan pertemanan juga dapat membawa efek negatif terhadap karakter siswa. Oleh karena itu, keberadaan teman sebaya sangat berpengaruh dalam kehidupan siswa. Hal tersebut harus dimanfaatkan pada kegiatan positif dalam kegiatan pembelajaran. Pada konteks pendidikan dikenal suatu metode pembelajaran yang difokuskan pada siswa yang dikenal dengan Metode Tutor Sebaya (Prayitno&Aji, 2022).

Menurut (Santrock, 2009) lingkungan teman sebaya, merupakan lingkungan pergaulan antar individu atau kelompok yang memiliki usia dan tingkat kedewasaan yang hampir sama. Lingkungan teman sebaya menjadi sarana informasi tentang perkembangan dunia seseorang Teman sebaya memberi dukungan sosial dan emosional terhadap siswa, hal tersebut ditunjukkan melalui

sikap perhatian, pengertian, dan juga memberi nasihat, masukan, solusi serta memecahkan suatu masalah antar siswa. Seorang siswa lebih sering berinteraksi dengan teman sebayanya dibandingkan dengan guru. Hal tersebut terjadi karena siswa merasa lebih nyaman terhadap teman sebayanya (Kurniawan & Sudrajat: 158).

Teman sebaya juga mengajarkan keterampilan bersosialisasi antar siswa. Keterampilan ini muncul dalam kegiatan kerja sama. Sebagian besar siswa lebih mudah menyampaikan pendapat bersama teman sebayanya dibandingkan dengan guru. Melalui kerja sama ini, seorang siswa dapat belajar tentang bagaimana cara bersosialisasi dengan orang lain (Kurniawan & Sudrajat: 155) melalui teman sebaya siswa dapat belajar merancang dan menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Metode tutor sebaya merupakan pendekatan pembelajaran yang mana siswa diminta saling membantu dan mengajarkan satu sama lain. Dalam metode ini, siswa yang dirasa lebih mampu memahami materi atau mempunyai kemampuan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa lain berperan sebagai tutor teman sebayanya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini sependapat dengan (Arnawa, 2021) mengatakan bahwa pengertian tutor sebaya adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama dan saling bekerja sama untuk memecahkan masalah.

Metode tutor sebaya memiliki beberapa karakteristik yakni, (1) kolaboratif, metode tutor sebaya melibatkan kerjasama antar siswa, di mana mereka dapat saling membantu dalam memahami materi dengan cara siswa yang lebih mampu berperan sebagai tutor bagi temannya (2) interaktif, dengan metode

ini pembelajaran menjadi lebih interaktif, di mana siswa dapat berdiskusi, bertanya tanpa mereka merasa canggung (3) fleksibel, metode ini dapat diterapkan diberbagai materi dan tingkat kesulitan, menyesuaikan kebutuhan siswa (4) peningkatan keterampilan sosiasl, tidak hanya belajar akademis dengan menerapkan metode ini dapat mengembangkan keterampilan siswa seperti komunikasi, kerjasama, dan empati (5) penguatan pemahaman, siswa yang menjadi tutor menjelaskan materi kepada temannya. Hal tersebut dapat membantu mereka dalam memperkuat pengetahuan (6) pemberian umpan balik, siswa dapat memberikan umpan balik kepada satu sama lain secara leluasa tanpa rasa canggung (7) meningkatkan motivasi, metode ini dapat meningkatkan motivasi siswa, karena siswa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab dalam pembelajaran. Metode tutor sebaya terbukti berpengaruh dalam pemahaman dan hasil belajar siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang interaktif.

1.2 Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan dua rumusan masalah, meliputi rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus.

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana efektivitas metode tutor sebaya terhadap pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot siswa kelas X-E 9 MAN 2 Kota Malang?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Rumusan masalah khusus dalam penelitian ini:

- 1) Bagaimanakah pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot sebelum menggunakan metode tutor sebaya?
- 2) Bagaimana pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot setelah menggunakan metode tutor sebaya?
- 3) Bagaimana efektivitas metode tutor sebaya terhadap pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot siswa kelas X MAN 2 Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan khusus dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Untuk mengetahui pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot sebelum menggunakan metode tutor sebaya.
- 2) Untuk mengetahui pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot sesudah menggunakan metode tutor sebaya.
- 3) Untuk mengetahui efektivitas metode tutor sebaya terhadap pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot.

1.4 Hipotesis

Hipotesis yaitu bagian penting dalam penelitian yang harus dirumuskan sejak tahap awal penelitian. Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian dan dapat membantu mengarahkan jalannya sebuah penelitian (Yam & Taufik, 2021). Berdasarkan rumusan masalah maka diajukan hipotesis penelitian ini adalah:

- 1) H_1 : metode tutor sebaya efektif terhadap pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot siswa kelas X MAN 2 Kota Malang.

- 2) H_0 : metode tutor sebaya tidak efektif terhadap pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot siswa kelas X MAN 2 Kota Malang.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian dasar yang digunakan sebagai landasan berfikir dalam tindakan penelitian. Asumsi pada penelitian ini adalah:

- 1) Siswa diharapkan mampu mendapatkan pengetahuan yang lebih luas khususnya dalam menganalisis struktur teks anekdot.
- 2) Kegiatan belajar mengajar dalam menganalisis teks anekdot memerlukan pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan menganalisis struktur teks anekdot dalam mencapai suatu tujuan.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode Tutor Sebaya terhadap Pembelajaran Menganalisis Struktur Teks Anekdot Siswa Kelas X MAN 2 Kota Malang” ini memiliki ruang lingkup yang bertujuan untuk membatasi pembahasan masalah. Pembahasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada analisis teks dengan menentukan kompetensi dasar yang menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk struktur teks anekdot pada kurikulum merdeka.

1.7 Manfaat Penelitian

1.7.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot. Metode pembelajaran tutor sebaya dapat memberikan pembelajaran yang efektif dalam menganalisis struktur teks anekdot.

1.7.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi guru memberikan pengalaman baru tentang penerapan metode pembelajaran baru yang menarik dan interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Bagi siswa memberikan suatu hal baru dalam proses pembelajaran yang melatih siswa untuk berusaha menganalisis serta meningkat kerjasama untuk menyelesaikan suatu masalah didalam proses pembelajaran.
- 3) Bagi sekolah menambah variasi metode belajar yang bisa meningkatkan aktivitas belajar mengajar di Sekolah.
- 4) Bagi peneliti, sebagai calon pendidik menambah pengetahuan baru untuk di aplikasikan didalam kegiatan mengajar.

1.8 Definsis Istilah

Definisi istilah ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan salah pengertian dalam memahami judul. Oleh karena itu, penulis mendefinisikan istilah-istilah khusus yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Metode adalah teknik atau cara yang digunakan untuk melakukan sesuatu pembelajaran agar tercapai sesuai dengan tujuan tertentu.
- 2) Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik yang bertujuan untuk membantu peserta didik belajar dengan baik.
- 3) Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru ntuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar dapat dipahami dengan baik.
- 4) Metode tutor sebaya adalah metode pembelajaran yang mana siswa saling mengajarkan dan membantu satu sama lain.

- 5) Menganalisis adalah kegiatan untuk memeriksa atau proses memecah topik yang kompleks menjadi bagian yang lebih kecil.
- 6) Teks anekdot merupakan sebuah cerita yang digunakan untuk menyampaikan kritik dengan cara penyampaian yang bersifat humor.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembahasa pada bab IV sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas metode tutor sebaya terhadap pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Kemampuan menganalisis struktur teks anekdot pada siswa kelas XE-9 MAN 2 Kota Malang sebelum menggunakan metode tutor sebaya menunjukkan nilai rata-rata masih rendah. Dilihat dari banyaknya siswa yang hasil *pre-test* masih berada disekitar rata-rata, yang mengindikasi bahwa kemampuan mereka terhadap materi menganalisis struktur teks anekdot belum optimal. Diketahui bahwa kemampuan menganalisis struktur teks anekdot sebelum menggunakan metode tutorial sebaya masih tergolong rendah, dengan siswa yang mendapat skor di atas rata-rata 14 siswa dan 19 siswa mendapat skor di bawah rata-rata, yang berarti 19 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Kemampuan menganalisis struktur teks anekdot pada siswa kelas XE-9 MAN 2 Kota Malang sesudah menggunakan metode tutor sebaya nilai rata-rata meningkat yang sebelumnya 18,93 sekarang menjadi 21,03 dan std. Deviation yang lebih kecil dari rata-rata, maka diketahui bahwa nilai cenderung dekat dengan rata-rata dan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi dengan baik. Metode ini membantu siswa dalam materi struktur teks anekdot secara lebih mendalam. Hasilnya, siswa kelas X-E9 setelah menggunakan

metode tutor sebaya menunjukkan peningkatan kemampuan menganalisis struktur teks anekdot dengan jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 28 siswa dari yang sebelumnya hanya 14 siswa saja. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menganalisis struktur teks anekdot.

Perbedaan kemampuan menganalisis struktur teks anekdot pada siswa kelas XE-9 MAN 2 Kota Malang sebelum dan sesudah menggunakan metode tutor sebaya dengan menggunakan uji-t *paired sample test* pada program SPSS 25.0 untuk mengetahui efektivitas metode tutor sebaya terhadap pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot yakni perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* (nilai sig. $0,000 < 0,05$) yang mana peneliti dapat menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1) yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan dari hasil tes sebelum menggunakan metode tutor sebaya dan hasil tes sesudah menggunakan metode tutor sebaya.

Dengan demikian metode tutor sebaya efektif dalam pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot kelas XE-9 MAN 2 Kota Malang. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi, tetapi juga mendorong kolaborasi dan interaksi antar siswa dengan saling berdiskusi dan berbagi pengetahuan sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif.

5.2 Saran

Penggunaan metode tutor sebaya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektif terhadap pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot. Peneliti memberikan beberapa saran yang dipaparkan sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Bagi sekolah, disarankan untuk memanfaatkan proses dan hasil penelitian ini, karena pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya ini terbukti efektif terhadap pembelajaran siswa dalam menganalisis struktur teks anekdot.

2) Bagi Guru

Bagi guru, disarankan agar proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang menarik guna meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

3) Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, diharapkan mampu mempertahankan hasil belajar yang sudah meningkat. Peserta didik perlu berlatih agar hasil belajar lebih baik dari sebelumnya dan kemampuan dalam menganalisis semakin berkembang.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti lebih lanjut diharapkan dapat menguji metode tutor sebaya ini pada konteks yang berbeda. Misalnya pada materi pembelajaran lain atau di sekolah dengan variasi tingkat kemampuan siswanya beragam, guna mengkaji efektivitas metode pembelajaran secara lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Ketut Arnawa, I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Matematika*, 15(1).
- Kisaran, S., Agustina, Y., SMK Swasta Al Ma, Sp., & Kisaran, shum. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Anekdote Dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMK Swasta. *Pendidikan Dan Pengajaran* |, 1.
<http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v1i3.5416>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., Lazuardi, J., & Komunikasi, P. I. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia (Vol. 1, Issue 2). Online. www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret
- Martiningrum (2023). Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary>
- Nur, M. (2024). Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Media Kahoot dalam Pembelajaran Menganalisis Struktur Teks Anekdote Peserta Didik SMA. 4(1), 20–30. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. 3(2).
- Alifah, *, Ghina, R., & Padang, U. N. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Tutor Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. <https://e-journal.my.id/biogenesis>
- Hafizhah, I., & Wardana, I. A. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran quantum Learning Dalam Upaya Meningkatkan kemampuan Psikomotorik Pada Pelajaran Matematika. (Vol. 1, Issue 1).
- Hermansyah, H., Aras, I., & Harun, F. (2020). Efektivitas Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Number Sense Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Duripoku. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.30651/must.v5i1.3614>
- Imrotin, Saefuddin Famsah, & Ari Ambarwati. (2022). Pemanfaatan anekdot dalam membuat komik strip bertema sosial bagi peserta didik SMK bidang Animasi: Kajian sastra interdisipliner. *Kembara Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 8(2), 303–316.
<https://doi.org/10.22219/kembara.v8i2.21721>
- Turnip, B. R., Lubis, F. W., Kurnia, S., Sebayang, H., Stkip, D., & Binjai, B. (2022). Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Anekdote Oleh Siswa Kelas

X SMA Swasta Erlangga P. Siantar. In *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* (Vol. 8, Issue 1).

Adawiyah, F., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Diniyyah, A.-A. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa di Sekolah Menengan Pertama. 2(1). <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis>

Prayitno, Mustofa Aji. (2022) Implementasi Metode Tutor Sebaya Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pelajaran Fikih Kelas X (PTK di MA YPIP Panjeng Ponorogo). Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo.

Md, N., Arianti,), Logo, J., Arianti, N. M., Wiarta, W., & Darsana, W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Berbantuan Media Semi Konkret terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3, 385–393.

Sulvan Waruwu, L. (2022). Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam Kelas IX-2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>

Ramadhani, F. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dalam Pembelajaran Daring Di Kelas IX SMP. In *Ramadhani / Jurnal Pelita Pendidikan* (Vol. 8, Issue 4). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/pelita/index>

Fardilah, Ega. (2023) Implementasi Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di SMAN 1 Lareh Sago Halaban. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 No. 1 Tahun 2023*.

Monica, H., & Lestari, T. (2023). Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru TP. 2020/2021. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>

Sugiyono (2020) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.

Nur, M. (2024). *Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Media Kahoot dalam Pembelajaran Menganalisis Struktur Teks Anekdote Peserta Didik SMA*. 4(1), 20–30. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/>

Amalia, Lutfhi. (2025) Pengaruh Metode Tutor Sebaya Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Kelas X MA Ma'arif NU 02 Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

Yuliana, T., & Muhammad, A. F. N. (2023). Efektivitas Metode Tutor Sebaya terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Campuran. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 671–679. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.677>

- Hermansyah, H., Aras, I., & Harun, F. (2020). Efektivitas Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Number Sense Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Duripoku. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.30651/must.v5i1.3614>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D . Bandung: Alfabeta.

